

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Koperasi lahir pada permulaan abad ke-19, sebagai reaksi terhadap sistem liberalisme ekonomi, yang pada saat itu sekelompok kecil pemilik modal menguasai kehidupan masyarakat. Mereka hidup berlebih, sedangkan sekelompok besar dari masyarakat yang lemah kedudukan sosial ekonominya makin terdesak. Pada saat itulah muncul gerakan Koperasi yang menentang aliran individualisme dengan asas kerja sama dan bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat.

Banyak organisasi semacam koperasi yang telah didirikan di negara-negara yang sedang berkembang, termasuk di Indonesia. Alasannya, karena rakyat Indonesia ingin membebaskan diri dari penderitaan karena tekanan dari penjajah. Karena penjajahan, rakyat hidup menderita dan tidak mampu memenuhi kebutuhan dasarnya seperti sandang, pangan dan papan.

Dengan adanya Undang-Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945, terutama pasal 33, maka kedudukan hukum koperasi di Indonesia benar-benar menjadi lebih baik. Sejak saat itu Mohammad Hatta sebagai wakil Presiden, secara lebih intensif selalu mempertebal kesadarannya untuk berkoperasi bagi bangsa Indonesia, serta memberikan banyak bimbingan dan motivasi kepada gerakan koperasi untuk meningkatkan cara

usaha dan cara kerjanya. Atas jasa-jasanya dalam memajukan koperasi tersebut, maka beliau diangkat sebagai bapak koperasi Indonesia.

Sesuai dengan sejarah timbulnya gerakan Koperasi, maka jenis Koperasi didasarkan pada kebutuhan dan efisiensi dalam ekonomi terbagi atas; koperasi konsumsi, koperasi kredit dan koperasi produksi. Perkembangan Koperasi yang mulanya hanya terbatas pada tiga bidang usaha tersebut, lama-kelamaan bertambah luas sesuai dengan keperluan masyarakat, seperti: koperasi pertanian, koperasi peternakan, koperasi perikanan dan lain sebagainya. Berbagai jenis koperasi lahir seiring dengan aneka jenis usaha untuk memperbaiki taraf kehidupan manusia.

Koperasi Kredit atau Simpan Pinjam adalah koperasi yang bergerak di bidang pemupukan simpanan dari para anggota untuk dipinjamkan kembali kepada anggotayang membutuhkan bantuan modal untuk usahanya. Koperasi Kredit diberikan untuk memberikan kesempatan kepada anggota-anggotanya memperoleh pinjaman dengan mudah dan dengan ongkos (bunga) yang ringan. Selain itu, koperasi simpan pinjam juga bertujuan mendidik anggotanya bersifat hemat dan gemar menabung serta menghindarkan anggotanya dari jeratan para rentenir.

Koperasi Karyawan Semen Padang (KKSP) merupakan sebuah koperasi yang didirikan oleh PT. Semen Padang. Untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya, maka atas prakarsa Kopri Departemen Perindustrian sub unit PT. Semen Padang dibentuklah sebuah wadah koperasi yang berwatak sosial diberi nama “Koperasi Karyawan Semen Padang (KKSP)” yang didirikan pada tanggal 6 Oktober 1984.

Kemudian, berdasarkan Rapat Anggota pada tanggal 31 Maret 1988, namanya dirubah menjadi Koperasi Keluarga Besar PT. Semen Padang (KKSP).

Koperasi Keluarga Besar PT. Semen Padang (KKSP) merupakan badan usaha koperasi yang bergerak dibidang perdagangan, distribusi transportasi dan jasa yang melayani dua kebutuhan yaitu untuk anggota yang merupakan karyawan dari perusahaan dan kebutuhan nonanggota. Unit-unit yang melayani kebutuhan anggota seperti: unit toserba, unit varia usaha, dan unit simpan pinjam sedangkan unit yang melayani kebutuhan nonanggota berupa: unit cleaning service dan kontraktor, unit perdagangan umum, unit distribusi dan transportasi.

Salah satu faktor terpenting dalam usaha koperasi simpan pinjam ialah kemampuan dalam menjalankan usaha dari pendiri maupun pimpinan koperasi itu sendiri. Perusahaan yang memiliki modal dan tenaga kerja yang lengkap kebanyakan tidak dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan semula. Oleh karena itu, organisasi yang ingin mencapai tujuan dan hasil yang memuaskan harus mampu melalui prosedur dan pengelolaan yang dibuat dengan baik dan tepat. Karena hal tersebut, maka penulis tertarik membahas tentang:

**“PROSEDUR PENGELOLAAN JASA SIMPAN PINJAM SEBAGAI JENIS USAHA PADA KOPERASI KELUARGA BESAR PT.SEMEN PADANG (KKSP)”.**

## 1.2 Rumusan Masalah

Sebagaimana yang telah penulis uraikan di atas, maka masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur simpan pinjam sebagai jenis usaha pada Koperasi Keluarga Besar PT. Semen Padang?
2. Bagaimana pengelolaan jasa simpan pinjam sebagai jenis usaha pada Koperasi Keluarga Besar PT. Semen Padang?

## 1.3 Tujuan Magang

Adapun tujuan kegiatan magang sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana prosedur jasa simpan pinjam sebagai jenis usaha pada Koperasi Keluarga Besar PT. Semen Padang.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan jasa simpan pinjam sebagai jenis usaha pada Koperasi Keluarga Besar PT. Semen Padang.

## 1.4 Metode Pengumpulan Data

### 1.4.1 Studi Kepustakaan

Yaitu dengan mencari, mengumpulkan dan mempelajari berbagai bahan bacaan yang mencakup buku teks dan bahan-bahan kuliah yang berhubungan dengan masalah yang sedang dibahas oleh penulis.

### 1.4.2 Studi Lapangan

1. Data primer

Data yang didapat dari wawancara dengan karyawan dan pejabat yang berkepentingan.

## 2. Data Sekunder

Data berupa laporan mengenai aktivitas yang berhubungan dengan objek yang dibahas.

## 3. Penelusuran Data Online

Metode ini dilakukan dengan penelusuran data melalui media online seperti internet atau media jaringan lainnya yang menyediakan fasilitas online, sehingga memungkinkan peneliti dapat memanfaatkan data informasi online yang berupa data maupun informasi teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.

### 1.5 Sistematika Kepenulisan

Sistematika penulisan laporan magang ini dibagi atas lima bab yang mana di setiap bab terdiri dari sub-sub bab yang menjadi satu kesatuan kerangka karangan pemahaman masalah dengan rincian sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan, Meliputi: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II: Landasan Teori, Meliputi: Pengertian Prosedur, Pengertian Pengelolaan, Pengertian Koperasi, Definisi Pengelolaan Koperasi, Pengertian Koperasi Simpan Pinjam, Permodalan Dalam Koperasi.

BAB III: Gambaran Umum Perusahaan, Meliputi: Sejarah Singkat Koperasi Keluarga Besar PT. Semen Padang (KKSP), Visi dan Misi Koperasi Keluarga Besar PT. Semen Padang (KKSP), Struktur Organisasi Koperasi Keluarga

Besar PT. Semen Padang (KKSP), Unit-Unit Yang Ada Di Koperasi Keluarga  
Besar PT. Semen Padang (KKSP)

BAB IV: Pembahasan, Meliputi: Prosedur Simpan Pinjam Sebagai Jenis Usaha  
Pada Koperasi Keluarga Besar PT. Semen Padang (KKSP), Pengelolaan Jasa  
Simpan Pinjam Sebagai Jenis Usaha Pada Koperasi Keluarga Besar PT. Semen  
Padang (KKSP)

BAB V : Penutup, Meliputi: Kesimpulan Dan Saran

